

# Layanan Informasi Dengan Media Bingka Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Dalam Memutuskan Karier Siswa Kelas Xi Ia 1 Di Sman 1 Alalak Kabupaten Batola

*by* Peri Yadi

---

**Submission date:** 23-Mar-2022 10:04PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1787640868

**File name:** JURNAL.docx (63.57K)

**Word count:** 3259

**Character count:** 21024

**LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA BINGKA KARIER UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DIRI DALAM MEMUTUSKAN KARIER  
SISWA KELAS XI IA 1 DI SMAN 1 ALALAK KABUPATEN BATOLA**

Yulianoor, Jarkawi, Eka Sri Handayani  
Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin/ Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Yuli.anoor305@gmail.com

**ABSTRAK**

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada jenjang ini, siswa berada pada fase memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja yang merupakan kesempatan untuk membentuk integritas profesi yang didambkannya. Setiap individu akan mengalami fase pemilihan karier, dalam fase ini kita dituntut untuk menjalani sesuatu hal yaitu Karier/bekerja.

Ketika sudah dalam fase tersebut kita akan mengambil keputusan yang penting. Kenapa bisa dibilang penting? Karena saat itu kita akan menentukan masa depan kita, bekerja dengan kemampuan atau bekerja dengan tuntutan. Permasalahan dalam hal karier merupakan permasalahan masa depan siswa. Berkaitan dengan permasalahan mengenai pemahaman dalam membuat keputusan karier. Sebagaimana beberapa hal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru BK dan hasil DCM Siswa di kelas XI IA (IPA) 1 di SMA Negeri 1 Alalak diketahui bahwa pemahaman siswa dalam membuat keputusan karier memang kurang. Dari perhitungan persentase rata-rata pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum mendapatkan perlakuan adalah 23,64% dan termasuk kategori sangat rendah. Namun, setelah mendapatkan perlakuan persentase rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,64% menjadi 33,64% dan termasuk kategori sangat rendah. Gambaran pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan perhitungan analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa setelah diberikan layanan informasi karier dari 23 siswa, secara umum diperoleh 19 siswa atau 86,60% berada pada kategori tinggi dan sebanyak 4 atau 17,35% siswa berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan selama tiga kali pertemuan terjadi peningkatan yaitu sebesar 10,00%. Hal ini menggambarkan bahwa dengan layanan informasi karier yang diberikan pada siswa XI IA 1 di SMA Negeri 1 Alalak berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier siswa.

**Kata Kunci :** Layanan Informasi, Media Bingka Karier, Pembuatan Keputusan

**ABSTRACT**

*Senior High School (SMA) is one of the formal education levels undertaken by students in following the learning activities. At this level, students are in the phase of entering the world of higher education or the world of work which is an opportunity to form the integrity of the profession that coveted. Each individual will experience a phase of career selection, in this phase we are required to undergo something that is Career / work.*

*When we are in that phase we will make an important decision. Why is it so important? Because then we will determine our future, work with the ability or work with the demands. Career problems are the future problems of the students. Relates to issues of understanding in making career decisions. As some of the things obtained from the results of interviews with teachers BK and DCM Results Students in class XI IA (IPA) 1 in SMA Negeri 1 Alalak known that students' understanding of making career decisions is lacking. From the calculation of the average percentage of students' understanding of how to make career decisions before getting treatment is 23.64% and included very low category. However, after getting the treatment the average percentage increased by 10.64% to 33.64% and included very low category. A description of students' understanding of how to make career decisions based on descriptive analysis calculations, it can be seen that after providing career information service of 23 students, generally obtained 19 students or 86.60% are in the high category and as many as 4 or 17.35% of students are in medium category. It shows that after being treated for three times the meeting has increased by 10.00%. This illustrates that with career information services provided to XI IA 1 students in SMA Negeri 1 Alalak influences students' understanding of how to make student career decisions.*

**Keywords:** Information Service, Media Bingka Career, Decision Making

2  
Dipublikasikan Oleh :  
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada jenjang ini, siswa berada pada fase memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja yang merupakan kesempatan untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya. Setiap individu akan mengalami fase pemilihan karier, dalam fase ini kita dituntut untuk menjalani sesuatu hal yaitu Karier/bekerja. Karier adalah jumlah keseluruhan pengalaman kerja seorang dalam kategori pekerjaan umum seperti mengajar, akuntansi, pengobatan atau penjualan (Gibson, 2011: 445).

Ketika sudah dalam fase tersebut kita akan mengambil keputusan yang penting. Kenapa bisa dibilang penting? Karena saat itu kita akan menentukan masa depan kita, bekerja dengan kemampuan atau bekerja dengan tuntutan. Alangkah baiknya apabila kita menjalani sesuatu hal dengan kemampuan kita. Masalahnya siswa yang berada pada masa remaja, pemikirannya labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga ketika dihadapkan pada suatu saat untuk mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan di masa depan, tidak sedikit siswa yang terpengaruh oleh pilihan teman sebaya tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki. Permasalahan dalam hal karier merupakan permasalahan masa depan siswa. Agar siswa dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan pemahaman karier yang kedepannya akan dipilih. Pemahaman diri yang cukup dan tepat tentang diri yang bersangkutan untuk memahami potensi, bakat, minat dan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki serta pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dalam memilih pekerjaan, siswa perlu mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki serta pengetahuan informasi tentang karier yang akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan.

Pilihan karier itu menjadi sangat krusial pada saat SMA karena akan menentukan jurusan studi apa yang harus diambil jika ingin kuliah di Perguruan Tinggi, dan akan terus krusial di Perguruan Tinggi karena sebagai persiapan masuk ke dunia karier yang sebenarnya.

Siswa dalam fase perkembangan itu biasanya mudah mengalami keraguan, ketidakpastian, keprihatinan, kerisauan, kegalauan pikiran, bahkan mungkin kecemasan atau pertentangan batin, pendek kata mengalami masalah-masalah dengan pekerjaan yang dipikirkan atau dipertimbangkan kelak selepas dari sekolah. Seorang siswa benar-benar tidak tahu pekerjaan apa yang mau dipilihnya.

Pemilihan pekerjaan dan hal memutuskan karier bukanlah peristiwa sesaat melainkan proses yang panjang. Pilihan pekerjaan merupakan bagian dari proses perkembangan individu. Orang lahir dan dibesarkan dalam lingkungan masyarakat dan dalam perkembangannya sejak lahir itu orang memperlihatkan pola tingkah laku tertentu selaras dengan pengharapan masyarakat dan budayanya.

Pada masa remaja tersebut siswa berhadapan dengan tugas-tugas perkembangannya yang harus dipelajari dan disesuaikan demi keberhasilan pada masa berikutnya. Berkaitan dengan permasalahan mengenai pemahaman dalam membuat keputusan karier. Sebagaimana beberapa hal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru BK dan hasil DCM Siswa di kelas XI IA (IPA) 1 di SMA Negeri 1 Alalak diketahui bahwa pemahaman siswa dalam membuat keputusan karier memang kurang. Maka dari itu peneliti akan membantu para siswa disekolah dengan memberikan Informasi Karier dengan cara memahami diri dalam proses pengambilan keputusan karier kedepannya.

Berdasarkan situasi masalah yang terjadi kiranya salah satu usaha yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan pemahaman diri akan pengambilan keputusan karier dengan layanan informasi karier. Layanan informasi karier bisa menjadi salah satu alternative untuk memberikan pemahaman karier kepada siswa agar siswa memiliki informasi dan persiapan yang matang untuk mengambil keputusan karier. Maka dari itu peneliti berupaya memberikan Informasi Karier (*Career Information*) untuk para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) agar dapat memahami dirinya dalam pengambilan keputusan karier. Tidak cukup sampai disitu peneliti menambahkan hal yang tidak biasa dalam pemberian informasi, peneliti juga berinovasi

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

dalam proses yaitu pemberian Informasi Karier menggunakan Media Bimbingan dan Konseling.

Kenapa menggunakan media? Berdasarkan fakta dilapangan ketika pemberian Informasi dengan metode ceramah berdampak pada mudah bosannya siswa atau siswa dalam proses pembelajaran, namun ketika menggunakan media lebih bisa mencairkan suasana kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Anisa (2011:3) menyebutkan Media (medium) itu sendiri dalam dunia pendidikan lebih dikenal sebagai alat bantu mengajar guru. Dengan menggunakan media, bahan ajar/materi pembelajaran yang disampaikan lebih dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa daripada sekedar verbalis guru di depan kelas. Belajar dengan menggunakan banyak indera akan memberikan banyak manfaat bagi siswa.

Media yang digunakan peneliti ialah Bingka Karier. Kenapa bingka? Bingka adalah kue yang menjadi ciri khas Suku Banjar, Kalimantan Selatan. Rasanya sangat manis, lemak, dan lembut. Bingka merupakan salah satu kue yang dipakai dalam tradisi Banjar untuk menyajikan 41 jenis kue untuk acara-acara istimewa seperti pernikahan (Wikipedia). Bingka Karier terinspirasi dari Pizza Karier punyanya Anisa dan Mochamad Nursalim tahun 2010. Saya akan berinovasi dengan Bingka dan Informasi Karier.

Dengan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pemahaman diri siswa dalam mengambil keputusan karier di kelas XI IA 1 di SMAN 1 Alalak Kabupaten Barito Kuala lemah, jadi upaya yang akan dilakukan oleh peneliti ialah memberikan layanan informasi karier agar para siswa dapat memahami dirinya sebelum menentukan pilihan karier kedepannya. Namun tidak cuman itu, peneliti juga menambahkan efektivitas dalam pemberian layanan informasi karier dengan menggunakan media. Media yang peneliti gunakan ialah Bingka Karier. Diharapkan dalam penggunaan media ini dapat membantu peneliti dan pelaksanaan penelitian kedepannya karena peneliti berharap dengan menggunakan media bisa mempermudah dan dapat membantu dalam proses pemberian layanan informasi karier.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, rancangan penelitian *Pre Experimental Design* (Non Designs). Pada design ini yang menggunakan adalah *group pretest and posttest design*. Maka pada design ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IA SMAN 1 Alalak yang berjumlah 75 siswa. Alasan peneliti dalam melakukan penelitian kelas XI IA1, karena siswa dikelas ini mempunyai pemahaman diri dalam mengambil keputusan karier yang rendah. Sampel dalam penelitian adalah siswa-siswa di SMAN 1 Alalak Kabupaten Barito Kuala kelas XI IA 1. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yaitu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang ingin diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu (Sugiyono, 2015:156).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas hasil penelitian pembahasan tentang meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier melalui layanan informasi karier dengan bingka karier pada siswa kelas XI.IA 1 SMA Negeri 1 Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2017/2018.

Pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier, di bawah ini akan dipaparkan perbedaan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, perbedaan sebelum dan sesudah cukup mengalami peningkatan. Hal ini berarti adanya perbedaan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi karier. Perbedaan antara hasil pre-test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut :

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

**Tabel 1**  
**Prosentase Skor Berdasarkan Indikator Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Sebelum dan Sesudah Memperoleh Perlakuan**

Indikator	% Skor		Kategori		% Skor Peningkatan
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test	
Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya	15.83%	21.57%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	5.74%
Pengetahuan persyaratan pekerjaan	27.09%	38.87%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	11.78%
Pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	28.00%	40.48%	Sangat Rendah	Rendah	12.48%
<b>Rata-Rata</b>	<b>23,64%</b>	<b>33,64%</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>10,00 %</b>

Dari perhitungan persentase rata-rata pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum mendapatkan perlakuan adalah 23,64% dan termasuk kategori sangat rendah. Namun, setelah mendapatkan perlakuan persentase rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,64% menjadi 33,64% dan termasuk kategori sangat rendah.

Secara keseluruhan layanan informasi karier dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier. Peningkatan ini dapat dilihat sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier, perubahan dapat dilihat pada siswa saat kegiatan berlangsung dan setelah diberi penilaian siswa mendapatkan pemahaman, perasaan senang dan tindakan yang akan dilakukan setelah mendapatkan perlakuan, dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan hasil analisis data yang secara statistik menunjukkan bahwa layanan informasi karier dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas XI IA 1 di SMA Negeri 1 Alalak.

Berdasarkan hasil penelitian melalui pemberian layanan informasi karier, pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas XI IA 1 di SMA Negeri 1 Alalak, mengalami suatu perubahan 10%. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif dari rata-rata gambaran secara umum pre test dapat diketahui bahwa sebelum diberikan layanan informasi karier dari 23 siswa, secara umum diperoleh 1 siswa atau 4,34% berada pada kategori sangat rendah, sebanyak 11 siswa atau

47,82% berada dalam kategori rendah, sebanyak 10 siswa atau 43,47% termasuk dalam kategori sedang, dan sebanyak 1 siswa atau 4,34% termasuk dalam kategori tinggi. Hasil pre-test menunjukkan sebagian besar siswa masih berada pada kategori sangat rendah dalam pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier.

Namun, setelah diberikan perlakuan dan post-test mengalami perubahan, tingkat pemahaman siswa paling banyak berada pada kategori sedang. Tingkat pemahaman diri pada siswa dapat dilihat dari semakin meningkatkan siswa dalam memahami kemampuan intelegensi yang dimiliki, memahami bakat dan minat yang dimiliki terkait dengan karier, memahami kelebihan dan kelemahan diri perilaku siswa dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan pilihan pemahaman yang ada pada kisi-kisi skala yang diberikan penulis pada indikator pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya. Dari tiga indikator pemahaman tentang cara membuat keputusan karier tersebut, yang mengalami peningkatan skor paling tinggi adalah indikator Berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan Pengetahuan persyaratan kerja sebesar 12,48%.

Hal ini sesuai dengan pengamatan bahwa pada dasarnya siswa memahami syarat-syarat pekerjaan secara umum sesuai dengan kemampuannya serta sebagian siswa berani untuk mengemukakan jenis-jenis pekerjaan dan syarat-syarat pekerjaan yang diketahui dan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kemampuannya serta tahu bagaimana memanfaatkan media dan teknologi informasi karier.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Artinya dengan pemahaman yang dimiliki siswa tentang pengetahuan informasi karier yang diberikan menunjukkan bahwa informasi karier itu merupakan hal satu hal penting untuk mencapai kesuksesan suatu pilihan bidang pekerjaan yang diharapkan siswa. Sedangkan indikator yang presentase peningkatannya paling rendah setelah diberikan layanan informasi karier adalah indikator pemahaman kemampuan otak, bakat, minat, kelebihan dan kelemahannya sebesar 5,74%. Hal ini sesuai dengan pengamatan bahwa pada dasarnya siswa sudah memahami kemampuan otak, bakat, minat, kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Namun, sebagian siswa masih ada yang masih ragu mengenai bakat yang dimiliki. Misalnya siswa masih belum merasa yakin bahwa bakat yang dimilikinya dapat membantu dalam mengembangkan pemahamannya tentang membuat keputusan karier. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh konsep Franklerson (dalam Winkel, 2010: 408) 1. Pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahannya, serta ciri-ciri yang lain. 2. Pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan pekerjaan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai bidang pekerjaan, 3. serta tentang balas jasa dan kesempatan untuk maju dalam semua bidang pekerjaan itu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hal terpenting dalam pengambilan keputusan karier ialah adanya pemahaman diri yang mengacu pada kemampuan otak, bakat, minat, kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, dan pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan untuk memahami tentang cara membuat keputusan karier. Gambaran pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier berdasarkan perhitungan analisis deskriptif, dapat diketahui bahwa setelah diberikan layanan informasi karier dari 23 siswa, secara umum diperoleh 19 siswa

atau 86,60% berada pada kategori sedang dan sebanyak 4 atau 17,35% siswa berada dalam kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan selama tiga kali pertemuan terjadi peningkatan yaitu sebesar 10,00%. Hal ini juga terlihat selama proses pengamatan bahwa siswa mulai memahami jenis-jenis pekerjaan, syarat-syarat untuk memasuki pekerjaan, memahami lingkungan yang berkaitan dengan karier, memahami pengetahuan karier yang dimiliki, menunjukkan respon yang baik tentang informasi karier, kemampuan berinteraksi di lingkungan, mampu menerima saran, kritik dan penolakan dari orang. Hal tersebut berarti semakin sering layanan informasi karier diberikan kepada siswa maka pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier akan semakin baik dan meningkat. Dengan demikian hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara

membuat keputusan karier pada siswa XI IA 1 di SMA Negeri 1 Alalak, dapat diterima.

Menurut Sukardi (Prayitno, 2008: 259) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas, atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Hal ini dibuktikan dengan hasil skor total post-test ( $X_1 = 2772$ ) lebih besar daripada pre-test ( $X_2 = 3859$ ). Hal ini menunjukkan bahwa "ada perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier". Hal ini menggambarkan dengan layanan informasi karier mengalami peningkatan dari sebelumnya. Terbuktinya hipotesis penelitian ini bahwa layanan informasi karier sangat penting diberikan kepada siswa, bukan semata-mata hanya untuk membantu mengentaskan masalahnya dalam memutuskan karier para siswa setelah tamat dari sekolah, akan tetapi diharapkan siswa mampu termotivasi untuk mengenali dan meningkatkan pemahaman tentang karier yang sesuai dengan dirinya. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian layanan karier seperti yang diungkapkan oleh Prayitno (2008: 260) menyebutkan bahwa ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan, yaitu:

1. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial, budaya.
2. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya "kemana dia ingin pergi",
3. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan dengan judul Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2012/2013. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa layanan informasi karier dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada semua indikator. Meskipun begitu, hendaknya ditingkatkan lagi.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

1indak lanjut yang perlu dilakukan yaitu guru BK hendaknya terus mendampingi siswa menekankan pentingnya memahami dirinya sendiri dan pentingnya informasi tentang karier. Hal tersebut bisa dilakukan melalui layanan klasikal ataupun dalam format kelompok.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Layanan Informasi Karier dengan Bingka Karier untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI IA 1 SMA Negeri 1 Alalak Tahun Ajaran 2017/2018", maka diperoleh simpulan :

1. Tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas XI IA 1 di SMA Negeri 1 Alalak sebelum diberikan layanan informasi karier dengan Bingka Karier menunjukkan kategori sangat rendah dengan presentase 23,64%
2. Tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi tergolong sangat rendah dengan presentase 33,64%
3. Pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier dengan bingkai karier pada aspek pemahaman yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat dan berbagai kelebihan dan kelemahannya, pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan, dan berpikir secara rasional mengenai perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan pekerjaan. Hal ini didukung pula oleh hasil pengamatan terhadap subyek selama diberi perlakuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Gibson, R.L & Marianne H.M. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Nursalim, M. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*. Jakarta Barat : Akademia Permata.

Sukardi, Dewa Ketut Dan Kusmawati, Desak P.E. *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

1 Prayitno dan Erman Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutuyo, Anwar. 2012. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Anisa, S., & Nursalim, M. (2010). Efektivitas Media " Pizza Karier" dalam Pemberian Layanan Informasi Karier. *Jurnal Unesa*, hlm, 1-13.

Novitasari, P. (2013). Meningkatkan Pemahaman Cara Membuat Keputusan Karier melalui Layanan Informasi Karier. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(1).

Nursalim, m. (2013). Meningkatkan pemahaman karier siswa dengan pemberian layanan informasi karier di kelas xi is-4 sma negeri 13 surabaya (suatu penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling). *Jurnal bk unesa*, 1(1).

<https://fkpiujember.wordpress.com/2013/06/03/karier-dalam-perspektif-islam/14/04/2017>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Bingka> 28/04/17

# Layanan Informasi Dengan Media Bingka Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Dalam Memutuskan Karier Siswa Kelas Xi Ia 1 Di Sman 1 Alalak Kabupaten Batola

## ORIGINALITY REPORT

78%

SIMILARITY INDEX

78%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id">ojs.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	70%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	3%
3	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://kenangankuliah11.blogspot.com">kenangankuliah11.blogspot.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://rizqy-kons.blogspot.com">rizqy-kons.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%



9

Wa Ode Kasna, La Ode Muharam, Sudarmi  
Suud Binasar. "PENGARUH LAYANAN  
INFORMASI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI  
SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar  
Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

<1 %

10

[digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id)

Internet Source

<1 %

11

Sisi Rosida. "Efektivitas Media BIGVU pada  
Pembelajaran Jurnalistik dalam Meningkatkan  
Keterampilan Newscaster Mahasiswa PBSI",  
Jurnal Kiprah, 2021

Publication

<1 %

12

[idoc.pub](http://idoc.pub)

Internet Source

<1 %

13

[perangkatadm-guru.blogspot.com](http://perangkatadm-guru.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off